

## Pembatasan Ketat Covid-19 Perburuk Krisis Pangan di Korut

**PYONGYANG (IM)** - Korea Utara secara substansial meningkatkan pembatasan perbatasan selama pandemi Covid-19. Pembatasan ini memperburuk kekurangan makanan, obat-obatan, dan kebutuhan lainnya.

Menurut analisis citra satelit oleh Human Rights Watch (HRW), otoritas Korea Utara telah memberlakukan tindakan pembatasan Covid-19 yang berlebihan dan tidak perlu sejak Januari 2020. Korea Utara memberlakukan peningkatan pagar, pos jaga, dan patroli jalan.

Korea Utara juga menambah 169 pos jaga dan hampir 20 kilometer pagar baru di sekitar kota perbatasan Hoeryung. Kota ini menjadi titik transit populer untuk penyelundupan dan perdagangan, antara November 2020 dan April 2022. HRW telah berbicara dengan lima pembelot Korea Utara yang terlibat dalam penyelundupan barang masuk atau keluar sejak Februari 2020.

"Korea Utara juga menambah 169 pos jaga dan hampir 20 kilometer pagar baru di sekitar kota perbatasan Hoeryung. Kota ini menjadi titik transit populer untuk penyelundupan dan perdagangan, antara November 2020 dan April 2022. HRW telah berbicara dengan lima pembelot Korea Utara yang terlibat dalam penyelundupan barang masuk atau keluar sejak Februari 2020.

"Korea Utara juga menambah 169 pos jaga dan hampir 20 kilometer pagar baru di sekitar kota perbatasan Hoeryung. Kota ini menjadi titik transit populer untuk penyelundupan dan perdagangan, antara November 2020 dan April 2022. HRW telah berbicara dengan lima pembelot Korea Utara yang terlibat dalam penyelundupan barang masuk atau keluar sejak Februari 2020.

"Korea Utara juga menambah 169 pos jaga dan hampir 20 kilometer pagar baru di sekitar kota perbatasan Hoeryung. Kota ini menjadi titik transit populer untuk penyelundupan dan perdagangan, antara November 2020 dan April 2022. HRW telah berbicara dengan lima pembelot Korea Utara yang terlibat dalam penyelundupan barang masuk atau keluar sejak Februari 2020.

"Korea Utara juga menambah 169 pos jaga dan hampir 20 kilometer pagar baru di sekitar kota perbatasan Hoeryung. Kota ini menjadi titik transit populer untuk penyelundupan dan perdagangan, antara November 2020 dan April 2022. HRW telah berbicara dengan lima pembelot Korea Utara yang terlibat dalam penyelundupan barang masuk atau keluar sejak Februari 2020.

"Korea Utara juga menambah 169 pos jaga dan hampir 20 kilometer pagar baru di sekitar kota perbatasan Hoeryung. Kota ini menjadi titik transit populer untuk penyelundupan dan perdagangan, antara November 2020 dan April 2022. HRW telah berbicara dengan lima pembelot Korea Utara yang terlibat dalam penyelundupan barang masuk atau keluar sejak Februari 2020.

"Korea Utara juga menambah 169 pos jaga dan hampir 20 kilometer pagar baru di sekitar kota perbatasan Hoeryung. Kota ini menjadi titik transit populer untuk penyelundupan dan perdagangan, antara November 2020 dan April 2022. HRW telah berbicara dengan lima pembelot Korea Utara yang terlibat dalam penyelundupan barang masuk atau keluar sejak Februari 2020.

## Rusia Tangkap Pejabat Cantik Rezim Putin di Kherson

**MOSKOW (IM)** - Ekaterina Gubareva, pejabat cantik rezim Presiden Vladimir Putin yang ditugaskan di Kherson (wilayah Ukraina yang dicaplok Moskow), telah ditangkap polisi Rusia.

Perempuan yang menjabat sebagai Wakil Gubernur Kherson yang ditunjuk Kremlin itu sebelumnya dilaporkan hilang oleh suaminya.

Namun, laporan media Rusia mengatakan dia ditahan oleh polisi Rusia di pusat kota Donetsk pada 15 November setelah dicurigai menggelapkan dana anggaran pemerintah.

Saluran telegram "Beware the News" mengutip sumber di dalam pemerintahan Kherson menyebutkan bahwa Gubareva menggelapkan dana puluhan juta.

Menurut sumber tersebut, Gubareva dipecat dari jabatannya dan setelah itu dia hendak berangkat ke Moskow dan mencoba berganti pekerjaan, tetapi ditangkap dan akhirnya ditahan.

"Gubareva dipecat, dia mencoba bernegosiasi. Dia bahkan [mencoba datang] ke Moskow," kata sumber tersebut. Mengutip kantor berita TASS, Kamis (17/11), Gubareva adalah istri dari Pavel Gubarev--seorang ilmuwan dan seniman komputer yang juga tokoh terkemuka di kalangan separatis Ukraina.

Setelah pasukan Rusia mundur dari Kherson, ad-

ministrasi wilayah itu dipindahkan ke Genichesk.

Kantor berita Rusia lainnya, RBC, melaporkan bahwa pejabat Kementerian Dalam Negeri Rusia telah meluncurkan penyelidikan ekstensif atas tindakan Gubareva. Gubarev belum mengomentari laporan penahanan istrinya oleh polisi Rusia.

Gubarev yang merupakan mantan Kepala Bagian Wajib Militer Kementerian Pertahanan Republik Rakyat Donetsk (DPR), istrinya sudah berhenti melakukan kontak sejak Selasa, 15 November. Menulis di saluran Telegramnya, Gubarev berkata:

"Kemarin sekitar pukul 16.30, istri saya Ekaterina Gubareva menghilang dan tidak pernah berhubungan sejak saat itu. Tempat terakhir dia terlihat adalah gedung pemerintah daerah Kherson di Genichesk. Upaya menelpon untuk mengetahui keberadaan Ekaterina sejauh ini tidak membuahkan hasil," lanjut dia.

Pavel Gubarev pernah bertindak sebagai penyelenggara gerakan anti-Maidan sejak 2014, kemudian menjabat sebagai pimpinan DPR.

Sejak dimulainya "operasi militer khusus" Rusia, Gubarev telah mengambil bagian dalam operasi tempur dengan tentara swasta, di mana dia bertugas sebagai penembak senjata anti-pe-

sawat. ● **ans**

## Myanmar Bebaskan Hampir 6 Ribu Tahanan, Termasuk Mantan Dubes Inggris

**MYANMAR (IM)** - Junta militer Myanmar mengumumkan akan membebaskan hampir 6.000 tahanan, termasuk mantan duta besar (dubes) Inggris, jurnalis Jepang dan penasihat ekonomi Australia.

Negara Asia Tenggara itu berada dalam kekacauan sejak kudeta militer tahun lalu. Tindakan keras aparat junta Myanmar terhadap para demonstran telah menyebabkan ribuan orang dipenjara. Puluhan warga negara asing ikut terjebak dalam penumpasan junta tersebut.

Mantan dubes Inggris Vicky Bowman, penasihat ekonomi Australia Sean Turnell dan jurnalis Jepang Toru Kubota "akan dibebaskan untuk memperingati Hari Nasional", kata seorang pejabat senior Myanmar kepada AFP, Kamis (17/11).

"Secara keseluruhan, 5.774 tahanan termasuk sekitar 600 tahanan wanita akan dibebaskan," kata militer Myanmar.

Militer tidak menyebutkan berapa banyak dari mereka yang dibebaskan itu telah ditangkap selama penumpasan militer terhadap demonstran.

Bowman, yang menjabat sebagai duta besar Inggris dari tahun 2002 hingga 2006, ditahan bersama suaminya pada bulan Agustus karena tidak menyatakan bahwa dia tinggal di alamat yang berbeda dari yang tercantum pada sertifikat pendaftaran warga asingnya.

Mereka kemudian dipenjara selama satu tahun. Suaminya, artis ternama Htein Lin, juga akan dibebaskan, kata pejabat Myanmar tersebut.

Adapun Sean Turnell bekerja sebagai penasihat pemimpin sipil Myanmar Aung San Suu Kyi ketika dia ditahan tak lama setelah kudeta pada Februari tahun lalu.

Pada bulan September, dia dan Suu Kyi dihukum oleh pengadilan junta karena melanggar undang-undang rahasia resmi dan masing-masing dipenjara selama tiga tahun. ● **gul**



VAKSIN COVID YANG DIHIRUP

Ibu kota Tiongkok, Beijing, mulai memberikan vaksin COVID-19 tanpa jarum dan dapat dihirup pada Rabu (16/11). Vaksin tersebut disedot melalui mulut, vaksin aerosol ini ditawarkan sebagai dosis penguat untuk orang yang telah divaksinasi sebelumnya.

# Ratusan Pejabat dan Mata-Mata Rusia Telah Diusir dari Eropa

Pengusiran pejabat dan mata-mata Rusia jadi pukulan strategis kepada Moskow.

**LONDON (IM)** - Direktur Jenderal Dinas Keamanan (MI5) Ken McCallum mengatakan, pengusiran terhadap lebih dari 400 tersangka mata-mata Rusia dari seluruh Eropa tahun ini telah memberikan pukulan strategis paling signifikan kepada Moskow. Langkah ini mencatat sejarah baru bagi pemerintahan Presiden Rusia Vladimir Putin.

McCallum mengatakan, sebagian besar pejabat Rusia telah diusir dari seluruh dunia. Termasuk sekitar 600 pejabat Rusia yang diusir dari Eropa, dan lebih dari 400 orang Rusia lainnya yang diduga sebagai

mata-mata.

"Ini merupakan pukulan strategis paling signifikan terhadap Badan Intelijen Rusia dalam sejarah Eropa baru-baru ini. Dan bersama dengan gelombang sanksi yang terkoordinasi, skalanya mengejutkan (Presiden Rusia) Putin," ujar McCallum dalam pidato di markas besar MI5 di London.

McCallum mengatakan, tanggapan itu mengikuti pola yang ditetapkan oleh Inggris setelah insiden peracunan dengan menggunakan racun saraf terhadap mantan intelijen Rusia, Sergei Skripal dan putrinya Yulia di Salisbury,

Inggris selatan pada 2018. Peristiwa ini memicu gelombang pengusiran diplomatik.

McCallum mengatakan, sejak peristiwa kematian Skripal yang diracun atas perintah Kremlin, Inggris telah menolak lebih dari 100 aplikasi visa diplomatik Rusia dengan alasan keamanan nasional.

Inggris telah menjadi salah satu pendukung terkuat Ukraina sejak invasi Rusia. McCallum mengatakan, dukungan kuat Inggris ini membuat Moskow kerap melontarkan tuduhan konyol. Salah satunya ketika Rusia mengklaim keterlibatan Inggris dalam ledakan pipa gas Nord Stream pada September.

"Poin seriusnya adalah Inggris harus siap menghadapi agresi Rusia di tahun-tahun

mendatang," kata McCallum.

MI5 juga menetapkan China sebagai ancaman jangka panjang terbesar bagi Inggris. McCallum mengatakan, Beijing memainkan permainan panjang dalam memanipulasi opini dengan mengembangkan kontak dengan anggota parlemen terkemuka dan anggota dewan lokal.

McCallum juga mengatakan, pihak berwenang China memantau dan mengintimidasi diaspora China dengan berbagai tindakan mulai dari pemulangan paksa hingga penyerangan. McCallum merujuk pada insiden bulan lalu di Manchester, ketika seorang pria melakukan aksi protes tunggal di luar kantor konsulat Tiongkok. Pria itu diseret ke dalam halaman konsulat oleh

pria bertopeng, kemudian ditendang dan dipukuli.

"Untuk mengintimidasi dan melecehkan warga negara Inggris atau mereka yang menjadikan Inggris rumah mereka tidak dapat ditoleransi," kata McCallum.

Sementara itu, terorisme masih tetap menjadi ancaman besar di Inggris. McCallum mengatakan, 37 plot serangan teroris digagalkan sejak 2017 dan delapan plot digagalkan sejak Juni lalu. Sementara kelompok ekstremis tetap menjadi masalah utama, terutama ekstremis sayap kanan.

"Kami melihat semakin banyak pengaruh ekstremis sayap kanan yang beroperasi secara global, memicu kelesuan dan memperkuat teori konspirasi," ujar McCallum. ● **tom**

## Korut Kembali Tembakan Rudal Balistik

**SEOUL (IM)** - Korea Utara menembakkan rudal balistik pada Kamis, (17/11) dan memperingatkan "tanggapan militer yang lebih keras" terhadap upaya Amerika Serikat (AS) untuk meningkatkan kehadiran keamanannya di kawasan itu dengan sekutunya. Pyongyang mengatakan bahwa Washington mengambil "pertaruhan yang akan disesali".

Militer Korea Selatan mengatakan rudal balistik diluncurkan dari kota pantai timur Wonsan di Korea Utara pada pukul 10:48 waktu setempat. Peluncuran ini adalah yang terbaru dalam rekor jumlah tes semacam itu tahun ini.

Korea Utara juga menembakkan rudal peluru artileri ke laut baru-baru ini ketika Korea Selatan dan Amerika Serikat mengadakan latihan.

Peluncuran itu terjadi kurang dari dua jam setelah menteri luar negeri Korea Utara, Choe Son Hui, mengancam pertemuan puncak trilateral baru-baru ini antara Amerika Serikat, Korea Selatan dan Jepang, di mana para pemimpin mengkritik uji senjata Pyongyang dan menjanjikan kerja sama keamanan yang lebih besar.

Pada pembicaraan tersebut, Presiden AS Joe Biden menegaskan kembali komitmen untuk memperkuat pencegahan yang diperluas dan membela kedua sekutu Asia itu dengan "kemampuan penuh", termasuk senjata nuklir.

Choe mengatakan "latihan perang untuk agresi" ketiga negara gagal mengendalikan Korut tetapi lebih suka membawa "ancaman yang lebih serius, realistis dan tak terelakkan" pada diri mereka sendiri.

"Semakin tajam AS pada 'tawaran pencegahan yang diperluas' kepada sekutu-sekutunya dan semakin mereka mengintensifkan kegiatan

militer yang provokatif dan mengertak... semakin sengit tindakan balasan militer DPRK," kata Choe dalam sebuah pernyataan yang dilaporkan oleh kantor berita KCNA. Republik Demokratik Rakyat Korea (DPRK) adalah nama resmi dari Korea Utara.

"AS akan menyadari bahwa itu adalah perjudian, yang pasti akan disesalinya," tambah Choe sebagaimana dilansir Reuters.

Seorang juru bicara Kementerian Pertahanan Korea Selatan mengatakan KTT trilateral dan kerja sama mereka dalam pencegahan yang diperpanjang ditujukan untuk melawan ancaman nuklir dan rudal Korea Utara.

Amerika Serikat telah mengatakan sejak Mei bahwa Korea Utara sedang bersiap untuk melakukan uji coba nuklir pertamanya sejak 2017, tetapi waktu sebenarnya masih belum jelas.

Washington, Seoul dan Tokyo mengatakan dalam pernyataan bersama setelah KTT bahwa uji coba nuklir Pyongyang akan menimbulkan "tanggapan yang kuat dan tegas."

Choe mengatakan kegiatan militer Korut adalah "sah dan hanya perlawanan" terhadap latihan yang dipimpin AS.

Menteri Unifikasi Korea Selatan Kwon Young-se, yang menanggapi urusan intra-Korea, mengatakan Korea Utara mungkin akan menunda uji coba nuklirnya untuk beberapa waktu, mengutip jadwal politik dalam negeri Tiongkok.

"Korea Utara juga telah mencapai beberapa efek politik dengan mengkodifikasi undang-undang nuklirnya pada Agustus, sehingga mungkin tidak memerlukan uji coba nuklir segera," kata Kwon dalam wawancara dengan kantor berita Yonhap yang dirilis Kamis (17/11). ● **gul**

## AS Jatuhkan Sanksi Kepada Karyawan Senior Kantor Berita Pemerintah Iran

**WASHINGTON (IM)** - Amerika Serikat (AS) menjatuhkan sanksi kepada karyawan senior sebuah perusahaan media milik pemerintah Iran. Media pemerintah itu dituduh menyiarkan ratusan pengakuan paksa para tahanan di Iran.

Departemen Keuangan AS memberlakukan sanksi terhadap enam karyawan senior Penyiaran Republik Islam Iran. Departemen Keuangan mengatakan, perusahaan media bertindak sebagai alat penting dalam kampanye penyensoran dan penindasan massal pemerintah Iran terhadap rakyatnya sendiri.

Departemen Keuangan mengatakan, perusahaan telah memproduksi dan menyebarkan wawancara orang-orang yang dipaksa untuk mengakui bahwa kerabat mereka tidak dibunuh oleh otoritas Iran selama protes nasional. Mereka

dipaksa membuat pernyataan bahwa kerabat mereka meninggal karena kecelakaan.

"Ketergantungan sistemik pemerintah Iran pada pengakuan paksa menggambarkan penolakan pemerintah untuk berbicara kebenaran kepada masyarakat dan komunitas internasional," ujar Wakil Menteri Keuangan untuk Pendanaan Terorisme dan Intelijen, Brian Nelson.

Nelson mengatakan, AS tetap berkomitmen untuk mendukung rakyat Iran saat mereka melanjutkan protes damai. Dia menambahkan, Washington akan terus meminta pertanggungjawaban pemerintah Iran atas pelanggaran hak asasi manusia dan penyensoran.

Aksi protes nasional menyebar di hampir seluruh wilayah Iran setelah kematian Mahsa Amini (22 tahun) dalam tahanan polisi pada 16 September. Amini ditahan oleh

polisi moral karena dinilai tidak menggunakan pakaian dan jilbab yang sesuai dengan aturan negara. Aksi protes kemudian merambat ke tuntutan terhadap rezim ulama untuk mundur. Ini menjadi salah satu tantangan paling berani terhadap kepemimpinan ulama Iran sejak revolusi 1979.

Kantor berita aktivis HRANA menyatakan, 330 pengunjung rasa tewas dalam kerusuhan termasuk 50 anak di bawah umur. Tiga puluh sembilan anggota pasukan keamanan juga tewas, sementara hampir 15.100 orang ditangkap.

Peradilan garis keras Iran akan mengadakan pengadilan publik terhadap sekitar 1.000 orang yang didakwa atas kerusuhan di Teheran. Mereka dituduh melakukan sabotase, menyerang atau membunuh anggota pasukan keamanan atau membakar properti publik. ● **ans**



PROYEK PLTA UPPER MARSYANDI A DI NEPAL

Proyek PLTA Upper Marsyandi A yang didanai dan dioperasikan oleh perusahaan Tiongkok di barat Nepal telah menghasilkan listrik sebesar 2 miliar kWh pada Rabu (16/11), memberikan kontribusinya dalam membantu mengurangi kekurangan pasokan listrik di negara Asia Selatan tersebut.